

Keamanan dan Kepercayaan dalam menggunakan *E-Wallet* sebagai Media Pembayaran Zakat

Finny Ligery ^{1*}, Agus Setiawan , Siti Roudhotul Jannah ¹, Novia Dwi Arini ¹, Ani Mardiantari¹

¹ Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

 finnyligery@umala.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa faktor keamanan dan kepercayaan yang diduga dapat menjadi penyebab individu terutama masyarakat muslim berminat untuk menggunakan e-wallet dalam pemenuhan pembayaran zakat. Penelitian ini berfokus pada masyarakat muslim di provinsi Lampung dengan jumlah sampel sebanyak 250 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dengan kriteria khusus pada responden. Selanjutnya, data diambil dengan kuesioner dan diolah menggunakan *structural equation modelling* (SEM) dengan aplikasi LISREL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan. Selanjutnya, keamanan terhadap niat untuk menggunakan *e-wallet* memiliki pengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan kepercayaan terhadap niat untuk menggunakan *e-wallet*. Dengan demikian, keamanan dapat disimpulkan sebagai faktor yang diutamakan oleh masyarakat muslim dalam niat mereka untuk menggunakan *e-wallet* dalam pembayaran zakat.

Kata Kunci: Media Pembayaran Zakat, E-Wallet Pembayaran Zakat, Keamanan E-Wallet

Published by Fakultas Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar

Website <https://ojs.staialfurqan.ac.id/jtm/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat telah membawa dampak positif dalam kemudahan melakukan pembayaran secara non tunai. *E-wallet* telah menjadi salah satu pilihan masyarakat Indonesia yang digunakan untuk melakukan pembayaran secara online. Istilah "*e-wallet*" merupakan bentuk dompet digital yang dapat terhubung dengan kartu debit atau kartu kredit ke dompet digital untuk melakukan transaksi secara non tunai (Salleh *et al.*, 2019). Selain itu, *e-wallet* dapat menyimpan informasi kartu fisik dan rekening bank untuk memudahkan pengguna aplikasi tersebut dalam melakukan pembayaran non fisik.

Karim *et al.* (2020) menyatakan bahwa pembayaran dengan menggunakan *e-wallet* sangat memberikan kemudahan bagi individu yang ingin melakukan transaksi keuangan tanpa harus dibatasi waktu penggunaannya dan dapat dilakukan dimana saja. Hal ini menunjukkan bahwa *e-wallet* sangat praktis untuk digunakan individu sebagai alat transaksi pembayaran elektronik (Beik *et al.*, 2021).

Salim *et al.* (2020) mengungkapkan bahwa *e-wallet* sebagai teknologi disruptif *fintech* yang memungkinkan terjadinya aktivitas transfer, kredit mikro, pembayaran tagihan dan pembelian barang. Adanya *e-wallet* juga menyederhanakan transaksi seperti isi ulang ponsel, *e-commerce*, dan pembayaran pinjaman (Nordin *et al.*, 2021). Menurut José Liébana-Cabanillas *et al.* (2014) bahwa fasilitas pembayaran dengan *e-wallet* memberikan rasa nyaman dan aman bagi individu yang menggunakannya dalam bertransaksi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan dapat menjadi salah satu faktor penyebab individu menggunakan fasilitas *e-wallet*.

Persepsi individu dalam menggunakan teknologi terhadap keamanan adalah proses kognitif yang akan memengaruhi niat emosional dan perilaku (Bhattacharjee, 2001; Lim et al., 2019). Hubungan antara kognitif, emosi, dan niat perilaku pengguna layanan teknologi informasi terus beredar sehingga mempengaruhi penggunaan layanan teknologi informasi secara persisten dan non-persisten tergantung pada perubahan sikap (Bhattacharjee, 2001). Penelitian ini secara khusus meneliti tentang penggunaan *e-wallet* dalam pembayaran zakat yang diadopsi oleh masyarakat muslim.



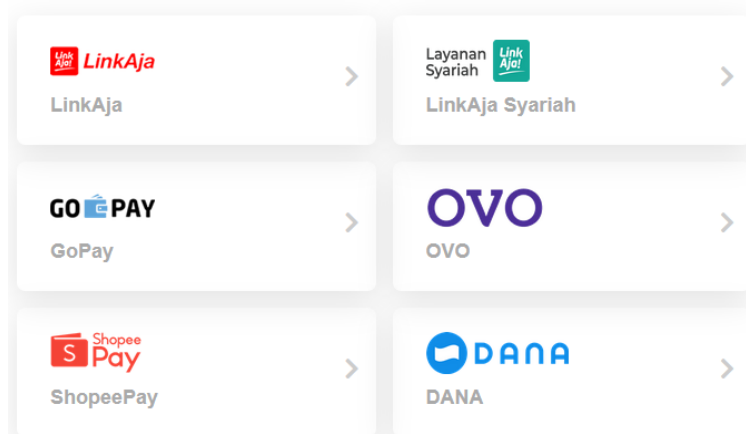
Sumber : Baznas (2019)

Gambar 1. Penerimaan Zakat Online di Indonesia

Penerimaan zakat *online* di Indonesia yang disajikan pada Gambar 2 menunjukkan terjadi kenaikan secara signifikan sejak tahun 2016, 2017, dan 2018. Zakat *online* menjadi salah satu inovasi lembaga BAZNAS dan LAZNAS untuk menyediakan pembayaran zakat secara elektronik dalam bentuk *e-wallet* sebagai berikut.

Electronic Wallet

Dompet Digital Online



Gambar 2. Pembayaran Zakat melalui *e-wallet*

Hasil laporan Outlook Zakat Indonesia (2022) mengungkapkan bahwa hambatan pembayaran digital Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, serta Nusa Tenggara

dikarenakan pembayaran digital dirasa belum efektif digunakan oleh masyarakat (BAZNAS, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat yang masih rendah terhadap pembayaran zakat menggunakan *e-wallet*. Hasil riset yang dilakukan oleh Wong & Mo (2019) menyatakan bahwa kepercayaan dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengadopsi teknologi.

Menurut Marimuthu & Roseline (2020) bahwa *e-wallet* semakin populer dalam membantu kemudahan bertransaksi, namun masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran individu serta ketakutan untuk bertransaksi yang disebabkan masalah keamanan sebagai faktor utama yang harus dipikirkan. Individu yang belum mempercayai penyedia sistem informasi, maka mereka akan menolak melakukan transaksi apapun melalui pembayaran elektronik kecuali jika melibatkan fitur keamanan yang dijelaskan secara rinci (Gitau & Nzuki, 2014). Individu yang tidak memiliki pengalaman dalam bidang penggunaan teknologi mungkin memiliki kekhawatiran mengenai privasi (Karim *et al.*, 2020). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memeriksa faktor keamanan dan kepercayaan yang diduga dapat menjadi penyebab individu terutama masyarakat muslim berminat untuk menggunakan *e-wallet* dalam pemenuhan pembayaran zakat.

KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Layanan keuangan elektronik semakin perkembangan pesat yang didukung dengan kecanggihan teknologi telah memberikan peluang bagi perusahaan dalam meningkatkan penjualan melalui internet (Lew *et al.*, 2020). Menurut Singh & Sinha (2020) bahwa individu yang ingin mengadopsi teknologi seperti pembayaran non tunai menggunakan *e-wallet* selalu mengedepankan persepsi keamanan dan kepercayaan. Keamanan yang dirasakan dapat meningkatkan kepercayaan individu selaku pengguna *e-wallet*. Hasil riset yang dilakukan oleh Wong & Mo (2019) menyatakan bahwa keamanan dapat mempengaruhi kepercayaan individu secara positif dan signifikan.

Keamanan telah menjadi salah satu masalah paling kritis dalam perekonomian digital (Antwi *et al.*, 2015). Menurut Noor Ardiansah *et al.* (2020) informasi negatif tentang keamanan dari pembayaran elektronik dapat menyebabkan individu menolak kepercayaan interpersonal yang muncul dalam interaksi manusia (Linck *et al.*, 2006). Kemudian, Barkhordari *et al.* (2017) menyoroti bahwa literatur terbatas dalam mengungkap keamanan pembayaran elektronik dari penerima layanan pembayaran elektronik. Di sisi lain, persepsi keamanan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi niat konsumen untuk menggunakan layanan pembayaran seluler (Zhang & Zhou, 2020). Hal ini sejalan dengan riset yang telah dilakukan oleh Williams (2021) bahwa keamanan dapat menjadi penyebab individu melakukan pembayaran secara elektronik.

Kemudian, Noor & Saad (2016) menemukan bahwa individu pembayar zakat akan melakukan pembayaran zakat, apabila pengelolaan zakat tersebut dapat dikelola secara transparan. Hasil riset Wahid & Ahmad (2014) menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan dapat berdampak niat membayar zakat pada masyarakat muslim di Selangor. Kepercayaan memainkan peran penting dalam transaksi komersial menggunakan pembayaran elektronik (Liao *et al.*, 2011). Penyedia layanan harus memberikan lebih banyak jaminan untuk membangun kepercayaan dan keyakinan agar konsumen percaya dan berminat menggunakan pembayaran elektronik.

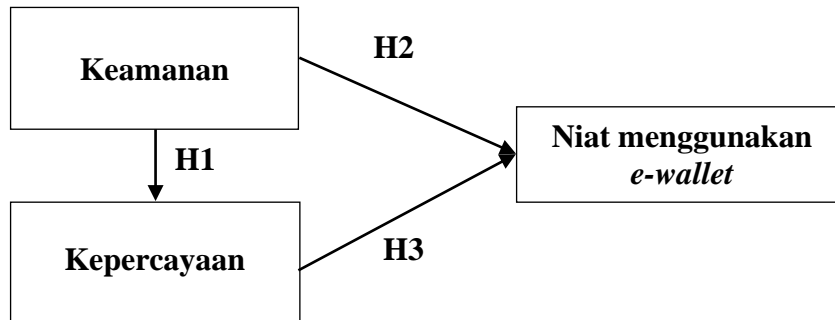
Kepercayaan terhadap teknologi telah dikaitkan dengan adopsi teknologi dan perilaku pengguna, menjadikan percepatan kepercayaan terhadap teknologi sebagai konsep yang signifikan (Ali *et al.*, 2021). Kepercayaan merupakan faktor penting dalam situasi yang melibatkan interaksi manusia dengan agen komputer. Saat berinteraksi dengan agen komputer, manusia menunjukkan bias positif. Hasil riset yang dilakukan oleh Park *et al.* (2019) menyatakan bahwa kepercayaan dapat memengaruhi seseorang dalam berkeinginan untuk menggunakan pembayaran elektronik.

Dari uraian di atas, maka penelitian ini akan mengajukan tiga hipotesis dengan kerangka riset pada Gambar 3 sebagai berikut.

H1 : Keamanan memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan.

H2 : Keamanan memiliki pengaruh positif terhadap niat menggunakan *e-wallet*.

H3 : Kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap niat menggunakan *e-wallet*.



Gambar 3. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Sampel pada riset ini adalah masyarakat muslim yang hendak melakukan pembayaran zakat dengan menggunakan media *e-wallet* di Provinsi Lampung. Pengambilan sampel pada riset ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive*. Penggunaan teknik sampling demikian dilakukan karena karakteristik elemen populasi atau unit sampel tidak diketahui dengan pasti (Hair et al., 2018; Ligery et al., 2021). Penentuan jumlah sampel minimal pada penelitian ini mengacu pada pernyataan Kline (2005) bahwa jumlah sampel minimal yang harus dipenuhi untuk estimasi SEM adalah > 200. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan sampel sebanyak 250 responden. Kemudian, analisis data akan dilakukan dengan menggunakan LISREL 8.8 untuk menguji analisis faktor konfirmatori (CFA) dan menguji hipotesis hubungan teoritis model melalui pemodelan persamaan struktural (SEM).

Untuk memvalidasi kerangka konseptual secara empiris dan mendapatkan hasil yang logis, diperlukan skala pengukuran yang valid. Pengukuran kuesioner menggunakan skala likert dengan 5 poin mulai dari 1 = "Sangat Tidak Setuju" hingga 5 = "Sangat Setuju". Tiga item keamanan diadopsi dari Sangle & Awasthi (2011). Lima item kepercayaan diadopsi dari Mahadin & Akroush (2019). Tiga item niat untuk menggunakan *e-wallet* diadopsi dari Ligery *et al.* (2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PENGUKURAN VALIDASI

Sebelum menguji model yang diusulkan, kami melakukan *confirmatory factor analyze* (CFA). Temuan ini menyajikan standar CFA dan semua item dimuat pada konstruk yang diharapkan dan konstruk tersebut dikorelasikan dengan analisis. Dalam model pengujian CFA, semua muatan faktor signifikan ($p < 0,05$). Hasil uji kemampuan beradaptasi adalah $CMIN/df = 3.551$, $CFI = 0.96$, $IFI = 0.96$, $GFI = 0.93$, $RMSEA = 0.027$. Hasilnya menunjukkan bahwa model tersebut fit.

Hasil pada Tabel I menggambarkan tingkat konsistensi internal yang wajar di antara indikator-indikator, dengan seluruh nilai Cronbach's alpha variabel melampaui nilai ambang batas 0,7, yang menandakan keandalan yang baik (Nunnally, 1978). Selanjutnya, *construct reliability* (CR) dan *average variance extracted* (AVE) diukur untuk mengevaluasi validitas konvergen model pengukuran. Nilai CR dan AVE sesuai dengan parameter yang

dapat diterima yaitu $CR > 0,70$, $AVE > 0,50$ dan $CR > AVE$, sehingga memperkuat adanya validitas konvergen (Bagozzi & Yi, 1988; Kaur & Sohal, 2019).

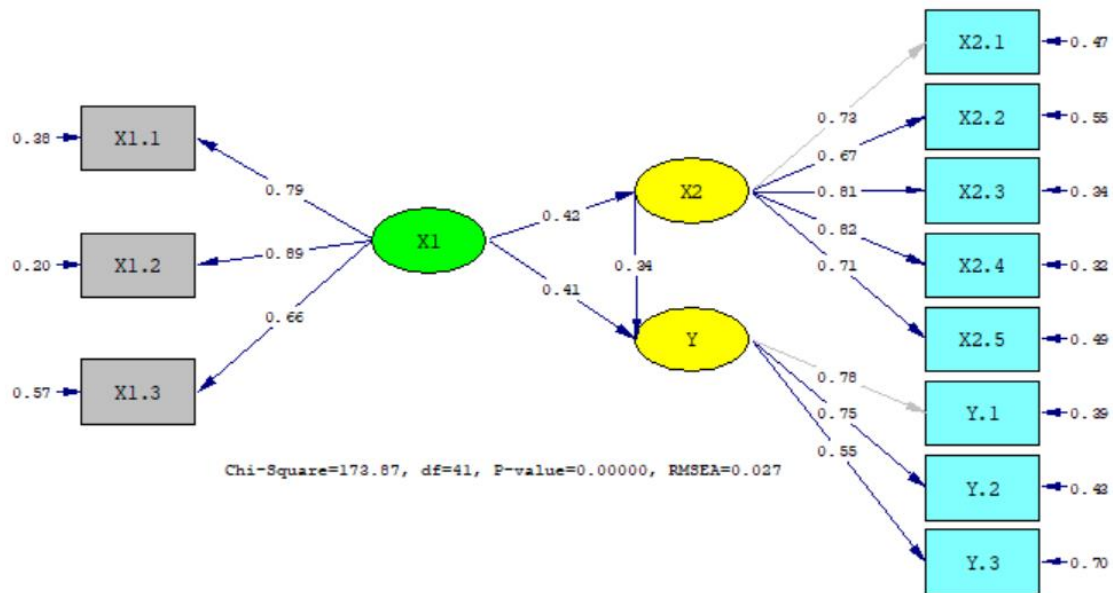
Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

| Variabel | SLF > 0,50 | Error | CR > 0,70 | VE > 0,50 | Kesimpulan |
|--|------------|-------|-----------|-----------|------------|
| Keamanan | | | 0,82 | 0,60 | Reliabel |
| X1.1 | 0.66 | 0.54 | | | Valid |
| X1.2 | 0.79 | 0.33 | | | Valid |
| X1.3 | 0.78 | 0.22 | | | Valid |
| Kepercayaan | | | 0,85 | 0,54 | Reliabel |
| X2.1 | 0.58 | 0.45 | | | Valid |
| X2.2 | 0.94 | 0.51 | | | Valid |
| X2.3 | 0.66 | 0.62 | | | Valid |
| X2.4 | 0.59 | 0.38 | | | Valid |
| X2.5 | 0.72 | 0.15 | | | Valid |
| Niat untuk Menggunakan e-wallet | | | 0,81 | 0,58 | Reliabel |
| Y.1 | 0.68 | 0.43 | | | Valid |
| Y.2 | 0.74 | 0.32 | | | Valid |
| Y.3 | 0.69 | 0.31 | | | Valid |

Sumber : Data diolah (2023)

Structural Equation Modelling (SEM)

Hasil estimasi model struktural sebagai berikut.



Gambar 4. Standardized Solution

Hasil model struktural pada Gambar 4 dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

| | Hipotesis | Standardized Value | | T-value | Kesimpulan |
|----------------|---|--------------------|----------|---------|------------|
| | | Direct | Indirect | | |
| H ₁ | KEAMANAN (X1) → KEPERCAYAAN (X2) | 0.42 | - | 7.43 | Terdukung |
| | KEAMANAN (X1) → NIAT UNTUK MENGUNAKAN E- WALLET (Y) | 0.41 | - | 6.84 | Terdukung |
| H ₂ | KEPERCAYAAN (X2) → NIAT UNTUK MENGUNAKAN E- WALLET (Y) | 0.34 | - | 5.58 | Terdukung |
| | | | | | |

Sumber : Data diolah (2023)

Hasil pengujian menggunakan *structural equation modelling* (SEM) menunjukkan bahwa keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 0.42 terhadap kepercayaan. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan sebagai faktor yang sangat diutamakan saat masyarakat muslim ingin menggunakan *e-wallet* maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat muslim untuk menggunakan *e-wallet* secara berkesinambungan terutama dalam pembayaran zakat. Penelitian ini sejalan dengan temuan Wong & Mo (2019) bahwa keamanan sehingga meningkatkan tingkat persepsi kepercayaan. Oleh karena itu, sistem keamanan pada *e-wallet* perlu ditingkatkan sehingga meningkatkan penggunaan pembayaran zakat oleh masyarakat muslim menggunakan *e-wallet*.

Kemudian, keamanan sangat diutamakan bagi masyarakat muslim yang berniat menggunakan *e-wallet* dalam pembayaran pajak. Hal ini terlihat dari nilai koefisien hubungan keamanan terhadap niat untuk menggunakan *e-wallet* sebesar 0,41 lebih tinggi dibandingkan dengan kepercayaan terhadap niat untuk menggunakan *e-wallet* sebesar 0,34. Hasil pengujian hipotesis tersebut dapat membuktikan bahwa keamanan sangat diutamakan dalam niat untuk menggunakan *e-wallet*. Keamanan ini meliputi keamanan layanan, keamanan jaringan, dan keamanan perangkat (Lim *et al.*, 2019). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi praktikal kepada pihak yang terkait untuk meningkatkan keamanan *e-wallet* dengan menyediakan fitur-fitur dan informasi keamanan pada layanan *e-wallet* maupun pihak BAZNAS dan LAZNAS yang bekerja sama dengan pihak *e-wallet* dalam penerimaan dana zakat. Selanjutnya, dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat muslim, maka diharapkan *e-wallet* dapat dikelola secara transparan dan akuntabel oleh pihak BAZNAS dan LAZNAS dalam penerimaan zakat oleh masyarakat muslim.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor keamanan menjadi faktor utama dalam masyarakat muslim Provinsi Lampung mengadopsi *e-wallet* sebagai media pembayaran zakat secara tidak langsung pada pihak BAZNAS dan LAZNAS. Meskipun demikian, masih banyak masyarakat muslim lainnya yang belum menggunakan *e-wallet* dikarenakan tingkat keamanan dan tingkat kepercayaan mereka yang rendah dalam pembayaran zakat melalui *e-wallet*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sangat berpengaruh dalam mempengaruhi seseorang untuk niat berperilaku yang tidak

diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan pengetahuan dengan melakukan replikasi penelitian penulis untuk menambah literatur tentang niat pembayaran zakat melalui *e-wallet*. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan pengambilan sampel menggunakan *stratified sampling* untuk memperluas penelitian ini dengan unit analisis yang berbeda sehingga dapat mengetahui lebih lanjut faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat muslim untuk membayar zakat menggunakan *e-wallet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Raza, S. A., Khamis, B., Puah, C. H., & Amin, H. (2021). How perceived risk, benefit and trust determine user Fintech adoption: a new dimension for Islamic finance. *Foresight*, 23(4), 403–420.
- Antwi, S. K., Hamza, K., & Bavoh, S. W. (2015). Examining the effectiveness of electronic payment system in Ghana: the case of e-ZWICH in the Tamale metropolis. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(2), 163–177.
- Bagozzi, R. P., & Yi, Y. (1988). On the evaluation of structural equation models. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 16, 74–94.
- Barkhordari, M., Nourollah, Z., Mashayekhi, H., Mashayekhi, Y., & Ahangar, M. S. (2017). Factors influencing adoption of e-payment systems: an empirical study on Iranian customers. *Information Systems and E-Business Management*, 15, 89–116.
- BAZNAS. (2022). *Outlook Zakat Indonesia 2022*. Badan Amil Zakat Nasional (Puskas).
- Beik, I. S., Swandaru, R., & Rizkiningsih, P. (2021). Utilization of digital technology for zakat development. *Islamic FinTech: Insights and Solutions*, 231–248.
- Bhattacharjee, A. (2001). Understanding information systems continuance: An expectation-confirmation model. *MIS Quarterly*, 351–370.
- Gitau, L., & Nzuki, D. (2014). Analysis of determinants of m-commerce adoption by online consumers. *International Journal of Business, Humanities and Technology*, 4(3), 88–94.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., & Anderson, R. E. (2018). *Multivariate Data Analysis*. <https://doi.org/10.1002/9781119409137.ch4>
- José Liébana-Cabanillas, F., Sánchez-Fernández, J., & Muñoz-Leiva, F. (2014). Role of gender on acceptance of mobile payment. *Industrial Management & Data Systems*, 114(2), 220–240.
- Karim, M. W., Haque, A., Ulfy, M. A., Hossain, M. A., & Anis, M. Z. (2020). Factors Influencing the Use of E-wallet as a Payment Method among Malaysian Young Adults. *Journal of International Business and Management*, 3(2), 1–12. <https://doi.org/10.37227/jibm-2020-2-21/>
- Kaur, H., & Sohal, S. (2019). Examining the relationships between political advertisements, party brand personality, voter satisfaction and party loyalty. *Journal of Indian Business Research*, 11(3), 263–280. <https://doi.org/10.1108/JIBR-04-2018-0126>
- Kline, R. B. (2005). *Principle and Practice of Structural Equation Modeling (2nd ed.)*. Guilford publications.
- Lew, S., Tan, G. W.-H., Loh, X.-M., Hew, J.-J., & Ooi, K.-B. (2020). The disruptive mobile wallet in the hospitality industry: An extended mobile technology acceptance model. *Technology in Society*, 63, 101430.
- Liao, W., Lin, J.-X., Wang, L., Li, P., & Leonard, W. J. (2011). Modulation of cytokine receptors by IL-2 broadly regulates differentiation into helper T cell lineages. *Nature Immunology*, 12(6), 551–559.
- Ligery, F., Bangsawan, S., & Mahrinasari, M. (2021). The Effect Of Relationship Quality On Attitude Mediated By Word Of Mouth In The Perspective Of Relationship Marketing (A Case Study In The Election Of The Member Of The Regional People's Representative Council Of Lampung, Indonesia). *Journal of Positive Psychology and*

- Wellbeing*, 5(4), 1077–1092.
- Lim, S. H., Kim, D. J., Hur, Y., & Park, K. (2019). An empirical study of the impacts of perceived security and knowledge on continuous intention to use mobile fintech payment services. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 35(10), 886–898.
- Linck, K., Pousttchi, K., Wiedemann, D. G., & others. (2006). *Security Issues in Mobile Payment from the Customer Viewpoint*.
- Mahadin, B. K., & Akroush, M. N. (2019). A study of factors affecting word of mouth (WOM) towards Islamic banking (IB) in Jordan. *International Journal of Emerging Markets*, 14(4), 639–667. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-10-2017-0414>
- Marimuthu, M., & Roseline, A. (2020). A study on consumer perception towards e-wallet. *Our Heritage*, 68(17), 283–288.
- Noor, A. M., & Saad, R. A. J. (2016). The mediating effect of trust on the relationship between attitude and perceived service quality towards compliance behavior of zakah. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(7S).
- Noor Ardiansah, M., Chariri, A., Rahardja, S., & Udin. (2020). The effect of electronic payments security on e-commerce consumer perception: An extended model of technology acceptance. *Management Science Letters*, 10(7), 1473–1480. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.12.020>
- Nordin, N., Shahwan, S., & Ibrahim, N. (2021). E-Wallet as a New Approach in Zakat Collection and Distribution: Exploring the Experience of Zakat and E-Wallet Providers in Malaysia. *The International Islamic Economic System Conference – The 9th I-IECONS 2021*, 364–371.
- Nunnally, J. (1978). *Psychometric methods*. McGraw-Hill.
- Park, J., Amendah, E., Lee, Y., & Hyun, H. (2019). M-payment service: Interplay of perceived risk, benefit, and trust in service adoption. *Human Factors and Ergonomics In Manufacturing*, 29(1), 31–43. <https://doi.org/10.1002/hfm.20750>
- Salim, K., Abojeib, M., & Baharom, A. (2020). Islamic Fintech in Malaysia Reality & Outlook. In *The International Centre for Education in Islamic Finance (INCEIF)*.
- Salleh, W. N. A. W. M., Rasid, S. Z. A., & Basiruddin, R. (2019). Towards transforming zakat collection and distribution roles using digital wallet in support of social justice and social financing. *Open International Journal of Informatics*, 7(2), 95–103.
- Sangle, P. S., & Awasthi, P. (2011). Consumer's expectations from mobile CRM services: a banking context. *Business Process Management Journal*, 17(6), 898–918.
- Singh, N., & Sinha, N. (2020). How perceived trust mediates merchant's intention to use a mobile wallet technology. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 52, 101894.
- Wahid, H., & Ahmad, S. (2014). Faktor mempengaruhi tahap keyakinan agihan zakat: Kajian terhadap masyarakat Islam di Selangor. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 48(2), 41–50.
- Williams, M. D. (2021). Social commerce and the mobile platform: Payment and security perceptions of potential users. *Computers in Human Behavior*, 115, 105557.
- Wong, W. H., & Mo, W. Y. (2019). A Study of Consumer Intention of Mobile Payment in Hong Kong, Based on Perceived Risk, Perceived Trust, Perceived Security and Technological Acceptance Model. *Journal of Advanced Management Science*, 7(2), 33–38. <https://doi.org/10.18178/joams.7.2.33-38>
- Zhang, P., & Zhou, M. (2020). Security and trust in blockchains: Architecture, key technologies, and open issues. *IEEE Transactions on Computational Social Systems*, 7(3), 790–801.

Copyright Holder :
© Finny Ligery, et al., (2022).

First Publication Right :
© Jurnal Tana Mana

This article is under:

